

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI, MINAT INVESTASI, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MATARAM)

WIWIK INDRAWATI^{1)*}, SUSI RETNA CAHYANINGTYAS²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

¹⁾wiwikindrawati061018@gmail.com (corresponding), ²⁾susi_retnacahya@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan investasi di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 262 responden yang merupakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mataram. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, dan Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi di Pasar Modal. Penelitian ini mendukung teori *Theory of planned behaviour* (TPB) dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur atau referensi bagi mahasiswa akuntansi tentang keputusan investasi dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi, minat investasi, dan pengetahuan investasi.

Kata kunci: *Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, Pengetahuan investasi, Keputusan investasi.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of technological progress, investment interest, and investment knowledge on investment decisions in the capital market. This study uses associative research using a quantitative approach. The data in the study is primary data obtained through distributing questionnaires to 262 respondents who are students of the Accounting Department of Mataram University. The data analysis technique in this study was carried out using the Partial Least Square (PLS) method. After testing, the results of this study indicate that Technological Progress, Investment Interest, and Investment Knowledge have a significant effect on investment decisions in the Capital Market. This research supports the Theory of planned behavior (TPB) theory in explaining the factors that influence investment decisions. The implications of the results of this study can be used as literature or references for accounting students regarding investment decisions by considering technological progress, investment interest, and investment knowledge.

Keywords: *Technological Advancement, Investment Interest, Investment Knowledge, Investment Decisions*

PENDAHULUAN

Pasar modal secara umum adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Berdasarkan data yang ditunjukkan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) diketahui bahwa jumlah investor pasar modal terus meningkat melanjutkan tren pertumbuhannya dan tembus 10,48 juta orang per Januari 2023. Jumlah investor pasar modal konsisten menguat secara bulanan sejak Januari 2022. Sementara itu, sepanjang lima tahun terakhir atau dibandingkan dengan periode 2018 sebanyak 1,62 juta orang, jumlah investor tanah air telah naik lebih dari 5 kali lipat atau 547,23%. Jumlah investor pasar modal tersebut mengacu pada jumlah *Single Investor Identification* (SID).

Saat ini investasi di pasar modal menjadi salah satu gaya hidup produktif di kalangan anak muda salah satunya mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari data demografi investor yang ada di Indonesia saat ini banyak didominasi oleh kelompok usia muda. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023) menunjukkan data berdasarkan usia dan

pendidikan investor per Mei 2023, Bahwa dari 10,48 juta investor pasar modal Indonesia, 57,81% di antaranya merupakan masyarakat dengan usia di bawah 30 tahun dengan total aset Rp49,22 triliun, yang di mana 33,39% merupakan mahasiswa.

Salah satu penyebab semakin bertambah pertumbuhan jumlah investor saat ini yaitu gencarnya edukasi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dan pihak terkait serta pengaruh perkembangan teknologi di era digital saat ini. Kemajuan teknologi ini ikut adil dalam memajukan perkembangan perekonomian di dunia. Banyak sekali masyarakat yang menggunakan dan mengatur keuangannya secara *online* karena penggunaannya sangat mudah. Mulai dari mengatur keuangan secara online yakni dari tabungan, transaksi setiap tahunnya. Generasi muda memiliki peran penting untuk mendorong pengembangan ekonomi digital di Indonesia. Data *e-Conomy SE-A 2020* yang dirilis Google bersama Temasek dan Bain & Company menyebutkan ekonomi digital Indonesia tumbuh 11 persen dari Rp571,5 triliun di tahun 2019 menjadi Rp628,6 triliun pada 2020.

Penelitian tentang keputusan investasi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Hardiati et al. (2022) menyimpulkan bahwa kemajuan teknologi secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahya & Setyarini (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Retno (2019) menyimpulkan bahwa minat investasi secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al. (2020) menunjukkan bahwa minat investasi tidak signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nadia et al. (2019) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al. (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian ini di latar belakang oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu seperti yang sudah dijabarkan di atas. Adapun penelitian terkait keputusan investasi yang menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Andini (2019), Amalia et al. (2020), Cahya & Setyarini (2020), Ristato (2020), Ramadhani et al. (2022), Hardiati et al. (2022), Muhammad & Andika (2022), Nurfadilah et al. (2022), dan Yovieta et al. (2022) yang meneliti keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

Meskipun keputusan investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang menghadapi hambatan ketika ingin melanjutkan investasi, walaupun di bangku perkuliahan sudah pernah melakukan investasi, namun hambatan-hambatan seperti keterbatasan keuangan dan minimnya uang saku untuk melakukan investasi, minimnya waktu untuk melakukan investasi, serta pengetahuan tentang investasi yang kurang, adapun faktor lingkungan sekitar, teman sebaya, atau keluarga juga dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Jika lingkungan tidak mendukung investasi, maka hal ini menjadi penghambat dan kendala mahasiswa untuk melanjutkan investasi. Melihat fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mataram)”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal?
2. Apakah minat Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal?
3. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap keputusan investasi di pasar modal.
2. Untuk menguji pengaruh Minat Investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal.
3. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Pengembangan Hipotesis

- H₁: Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal
H₂: Minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal
H₃: Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan melakukan analisis menggunakan statistik. Sedangkan

menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi universitas Mataram khususnya angkatan 2019 sampai 2021 dikarenakan 3 angkatan tersebut yang telah menempuh mata kuliah terkait investasi dan pasar modal. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan jumlah sampel 262 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik *Partial Least Square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi universitas Mataram angkatan 2019 sampai 2021 yang telah menempuh mata kuliah terkait investasi dan pasar modal sebanyak 262.

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

Keterangan	Total	Persentase
Umur		
• <20 Tahun	42	16%
• 21- 23	211	81%
• >23	9	3%
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	60	23%
• Perempuan	202	77%
Angkatan		
• 2019	77	29%
• 2020	84	32%
• 2021	101	39%
Jurusan		
• Akuntansi	262	100%
Sudah Mengambil Mata Kuliah Investasi dan Pasar Modal		
• Sudah	262	100%
• Belum	-	-

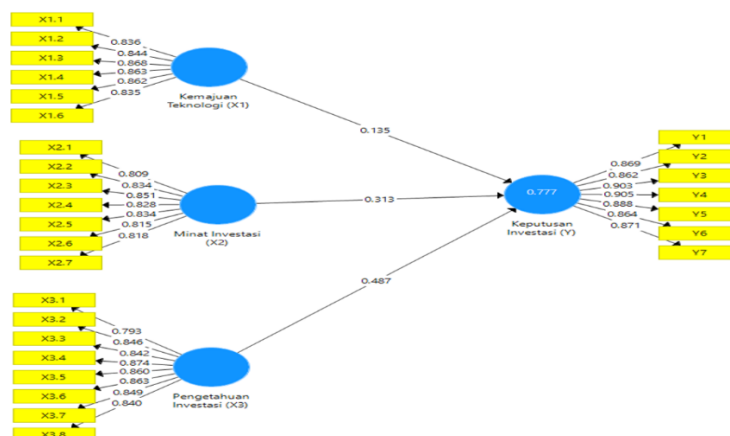
Berdasarkan data responden pada tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dengan rentan usia berumur 21-23 Tahun sebesar 211 orang dengan persentase 81%, Kemudian responden yang berusia dibawah 20 Tahun sebanyak 42 orang dengan persentase 16%, dan yang terakhir adalah responden yang berusia diatas 23 Tahun sebanyak 3%. Ini menunjukkan bahwa responden dengan usia dari 21-23 tahun paling banyak melakukan investasi di pasar modal. Menurut Salsabilla et al. (2021) Mahasiswa yang memulai investasi di pasar modal pada usia muda dapat memanfaatkan waktu untuk pertumbuhan portofolio mereka. Dengan memahami prinsip investasi jangka panjang, mereka dapat merencanakan masa depan finansial mereka dengan lebih baik. Kemudian responden yang mengisi kuesioner ini diketahui bahwa lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan sebesar 211 orang dengan persentase 81% dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 60 orang dengan persentase 23%. Dilansir dari *IOL, Chantal Marx*, seorang kepala riset investasi *FNB Wealth and Investments* mengatakan, wanita lebih unggul dalam berinvestasi. Sebab, wanita lebih cakap dalam menimbang antara resiko dan imbalan yang didapatkan. Berdasarkan pada data hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa responden mahasiswa angkatan 2021 lebih banyak sebesar 101 responden dengan persentase 39%, disusul dengan mahasiswa angkatan 2020 dengan 84 responden dengan persentase 32%, dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 77 responden dengan persentase 29%. Dalam penelitian ini, responden dari angkatan 2021 yang lebih banyak dalam berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan angkatan 2019 dan 2020. Meskipun semua angkatan telah berinvestasi di pasar modal, angkatan 2021 memiliki jumlah responden yang lebih besar, menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi lebih banyak pada angkatan 2021. Kemudian pada data kuesioner ini menunjukkan bahwa keseluruhan responden yang ada adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Mataram dan telah mengambil mata kuliah Investasi dan pasar modal dengan jumlah responden 262 orang dengan persentase 100%, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mataram melakukan investasi di pasar modal dan sudah mengambil mata kuliah Investasi dan Pasar Modal.

Analisis Data

Uji Validitas

1. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator refleksi dinilai berdasarkan *loading factor*. Suatu variabel laten dinilai mempunyai nilai *convergent validity* yang baik jika nilai *loading factor* lebih dari 0,7. Nilai loading factor pada penelitian ini disajikan dalam model penelitian pada gambar 1.



Gambar 1. Model Structural

2. Uji Validitas Deskriminan

Untuk menguji *discriminant validity*, setiap indikator diuji dengan menggunakan nilai *cross loading*, diharapkan nilai *loading* indikator untuk konstruk yang diukur memiliki nilai yang lebih tinggi daripada nilai *loading* ke konstruk lainnya. Nilai *cross loading* dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Cross Loading

Indikator	Kemajuan Teknologi (X1)	Minat Investasi (X2)	Pengetahuan Investasi (X3)	Keputusan Investasi (Y)
X1.1	0,836	0,687	0,724	0,685
X1.2	0,844	0,654	0,733	0,671
X1.3	0,868	0,683	0,706	0,663
X1.4	0,863	0,656	0,714	0,672
X1.5	0,862	0,650	0,734	0,669
X1.6	0,835	0,641	0,707	0,676
X2.1	0,708	0,809	0,700	0,684
X2.2	0,633	0,834	0,676	0,692
X2.3	0,617	0,851	0,689	0,670
X2.4	0,631	0,828	0,654	0,679
X2.5	0,630	0,834	0,643	0,654
X2.6	0,631	0,815	0,642	0,654
X2.7	0,650	0,818	0,676	0,666
X3.1	0,705	0,688	0,793	0,715
X3.2	0,712	0,705	0,846	0,720
X3.3	0,695	0,657	0,842	0,721
X3.4	0,702	0,677	0,874	0,723
X3.5	0,738	0,648	0,860	0,762
X3.6	0,761	0,692	0,863	0,717
X3.7	0,714	0,704	0,849	0,713
X3.8	0,695	0,705	0,840	0,709
Y1	0,696	0,712	0,737	0,869
Y2	0,687	0,724	0,723	0,862
Y3	0,683	0,714	0,734	0,903
Y4	0,729	0,734	0,771	0,905
Y5	0,677	0,715	0,755	0,888
Y6	0,695	0,702	0,768	0,864
Y7	0,702	0,702	0,774	0,871

Sumber: Kuesioner penelitian 2024

Semua indikator yang terdapat pada masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0,5 ini menandakan bahwa nilai *convergent validity* sudah baik. Nilai *cross loading* pada hasil pengolahan data penelitian ini menunjukkan bahwa antar indikator memiliki *discriminant validity* yang baik, ini dilihat dari nilai korelasi indikator yang mengukur variabel itu sendiri harus lebih tinggi daripada nilai korelasi antara indikator dengan variabel lainnya.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Indikator dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,7. Berikut hasil pengujian untuk *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Composite reliability

	<i>Composite Reliability</i>
Keputusan Investasi (Y)	0,960
Kemajuan Teknologi (X1)	0,941
Minat Investasi (X2)	0,938
Pengetahuan Investasi (X3)	0,953

Sumber: Kuesioner penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai *composite reliability* semua indikator dengan variabel latennya di atas 0,7 dengan nilai terendah 0,938 untuk variabel minat investasi (X2) dan nilai tertinggi yaitu 0,960 untuk variabel keputusan investasi (Y). Berarti dapat disimpulkan bahwa semua konstruk pada penilaian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 4. Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Keputusan Investasi (Y)	0,952
Kemajuan Teknologi (X1)	0,924
Minat Investasi (X2)	0,923
Pengetahuan Investasi (X3)	0,943

Sumber: Kuesioner penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat diketahui bahwa antara indikator dengan variabel latennya memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,7 dengan nilai terendah yaitu 0,923 untuk variabel minat investasi (X2) dan nilai yang tertinggi yaitu 0,952 untuk variabel keputusan investasi (Y). Berarti dapat disimpulkan bahwa semua konstruk pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

b. Uji hipotesis

1. R-Square

Nilai *R-square* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. R-Square

	<i>R Square</i>
Keputusan Investasi (Y)	0,777

Sumber: Kuesioner penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat dilihat bahwa nilai *R-square* untuk variabel keputusan investasi sebesar 0,777 yang berarti bahwa keputusan investasi di pasar modal mahasiswa Universitas Mataram dapat dijelaskan oleh variabel kemajuan teknologi, minat investasi, dan pengetahuan investasi sebesar 78% sedangkan sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Q-Square

Selanjutnya dilakukan *Q-square test* yang bertujuan untuk mengevaluasi relevansi prediksi, jika nilai *Q-square* > 0 menunjukkan bahwa *inner model* mempunyai relevansi prediksi dan sebaliknya. Nilai *Qsquare* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Q-Square

	<i>Q Square</i>
Keputusan Investasi (Y)	0,585

Sumber: Kuesioner penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat dilihat bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk menguji apakah variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen.

3. Path Coefficients

Dalam menguji hipotesis, dasar yang digunakan terdapat pada tabel 7 *path coefficients*

Tabel 7. Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Value)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T statistic</i>	<i>P values</i>	<i>T-Table</i>	<i>Hipotesis</i>	<i>Ket</i>
Kemajuan Teknologi ->Keputusan Investasi	0,135	2,048	0.041	1,65	1	Diterima
Minat investasi ->Keputusan Investasi	0,487	5,034	0.000	1,65	2	Diterima
Pengetahuan Investasi->Keputusan Investasi	0,313	7,356	0.000	1,65	3	Diterima

Sumber: Kuesioner penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat dilihat bahwa variabel kemajuan teknologi, minat investasi, dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi karena memiliki nilai *T-statistic* lebih dari nilai t tabel.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di pasar modal

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tstatistik* $\geq 1,65$ yaitu sebesar 2,048 dan nilai *P-Value* sebesar 0,041 (*PValue* $< 0,05$) sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mataram meyakini bahwasannya dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan akses cepat dan mudah ke informasi tentang pasar modal. Hal ini dikarenakan Mahasiswa dapat mengakses data saham, indeks, dan berita terkini melalui aplikasi dan *platform fintech*.

Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi di pasar modal

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa minat investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tstatistik* $\geq 1,65$ yaitu sebesar 5,034 dan nilai *P-Value* sebesar 0,000 (*PValue* $< 0,05$) sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mataram meyakini bahwasannya sebagian besar responden memiliki ketertarikan dan lebih yakin untuk terus melanjutkan investasi di pasar modal setelah menempuh mata kuliah investasi dan pasar modal. Berdasarkan hal tersebut para responden melanjutkan investasinya untuk menjaga portfolionya tetap aman, mencapai tujuan keuangan yang direncanakan, melawan inflasi, serta meningkatkan nilai aset pribadinya.

Pengaruh Pengetahuan investasi Terhadap Keputusan Investasi di pasar modal

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tstatistik* $\geq 1,65$ yaitu sebesar 7,356 dan nilai *P-Value* sebesar 0,000 (*PValue* $< 0,05$) sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mataram meyakini sebagian besar responden memiliki pengetahuan investasi yang baik, produk investasi, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan. hal ini dikarenakan jika Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang lebih baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin majunya teknologi perubahan dari kemajuan pengetahuan melalui inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia saat ini dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan investasi.
2. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa jika minat investasi seseorang tinggi maka dia akan tetap melanjutkan investasi yang sudah pernah dia lakukan dengan tujuan menjaga portfolionya tetap aman, mencapai tujuan keuangan yang direncanakan, melawan inflasi, serta meningkatkan nilai aset pribadinya.
3. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki pengetahuan investasi yang baik maka dia bisa menghindari risiko yang ada dalam berinvestasi di pasar modal.

Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan dan saran yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema sejenis, diantaranya yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini terbatas pada kemajuan teknologi, minat investasi dan pengetahuan investasi. Sedangkan masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi di pasar modal, seperti modal minimal, *financial technology*, perilaku individu, literasi keuangan dan sebagainya.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner, sehingga data hasil penelitian hanya terfokus pada pernyataan atas hasil pengisian kuesioner oleh responden yang tidak memberikan penjelasan terhadap pernyataan tersebut. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner saja melainkan juga dapat menggunakan wawancara dan observasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya fokus pada Mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mataram yang sudah menempuh mata kuliah investasi dan pasar modal saja sehingga hasil yang diperoleh dari sampel yang diteliti terbatas, akan berbeda jika penelitian dilakukan dengan sampel yang lebih heterogen dengan populasi yang memiliki karakteristik dan variasi yang tidak seragam, semakin besar heterogen populasi suatu sampel, maka ukuran sampel dapat menghasilkan generalisasi yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Amalia, N., Malikhah, & Mahsuni. (2020). *Faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pada investasi saham (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*.
- Andini, R. W. (2019). *Pengaruh minat investasi terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal: Studi pada mahasiswa FE UNY*.
- Astuti, Yulita, & Rahayu. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 1–11.
- Cahya, A. D., & Setyarini, E. (2020). *Menguji Keputusan Berinvestasi dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa, dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi UST)* (Vol. 4, Issue 1).
- Hardiati, E., Nasution, A. I. L., & Ilhamy, M. L. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah. *Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(3), 360471.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jabodetabek*.
- Nadia, Wahyudi, & Siswantini. (2019). *Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial*. 556–567.

- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1630–1644.
- Ramadhani, R. A., Fitriarty, & Lubis, T. A. (2022). *Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. 176–182.
- Retno. (2019). *Pengaruh Minat investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi pada Mahasiswa FE UNY*. Fakultas Ekonomi UNY, Yogyakarta.
- Ristato, Y. (2020). *Pengaruh financial literacy, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*.
- Salsabilla, N. H., Alfin Utama, R., Riantiningrum, P. S., Studi, P., Akuntansi, S., Akuntansi, J., & Bisnis, E. (2021). *Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Saham*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Yovieta, V., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2022). *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan tahun 2018*.